

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditujukan untuk mengetahui gambaran efektivitas penggunaan media pembelajaran online pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel efektivitas penggunaan media online masuk dalam kategori efektif.

Dari 11 dimensi yang diukur, terdapat 69 item pernyataan pada kuesioner. Item pernyataan yang tertinggi adalah mengenai tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan materi yang diajarkan, misalnya materi yang bersifat teoritis diberikan dalam bentuk PDF dan yang praktis diberikan dalam bentuk video tutorial yang mana item pernyataan tersebut berada pada dimensi self instructional. Sedangkan item dengan nilai terendah adalah mengenai tingkat kepemilikan fasilitas belajar siswa yang kurang mendukung seperti kondisi HP, komputer/laptop, dan juga sinyal untuk mengakses media pembelajaran online yang juga berada pada dimensi self instructional.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, untuk menangani permasalahan tingkat kepemilikan fasilitas belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran online yaitu dengan menggunakan pendekatan *Micro-learning*. Strategi *micro-learning* dapat mengatasi dan memulihkan pembelajaran pasif karena pembelajaran daring (Chen, Ayoob, Dessler, & Khurana, 2021, hlm. 1). Strategi ini fokus pada pemadatan unit pembelajaran menjadi sejumlah informasi yang sesuai (Chen, Ayoob, Dessler, & Khurana, 2021, hlm. 3) sehingga siswa dapat mengulangi yang telah dipelajari sebelumnya dalam waktu yang lebih singkat dan memungkinkan lebih banyak latihan yang akan masuk dalam memori mereka dalam jangka panjang. *Micro-learning* umumnya telah diterapkan dalam pembelajaran digital seperti aplikasi seluler, media sosial, dan banyak lagi. Salah

satu contoh pemanfaatan *Google Drive* yang dapat digunakan untuk mendistribusikan media pembelajaran online yang disusun sesuai informasi yang dibutuhkan agar dapat selalu tersedia kapan saja.

Kreativitas guru juga sangat diperlukan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan meminimalisir penyelenggaraan kelas virtual secara langsung. Kelas virtual tatap muka seperti zoom, google meet, dan sebagainya sangat bergantung pada jaringan internet. Untuk itu, guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan video yang dibagikan melalui google drive. Apabila terjadi kendala pada perangkat siswa, guru harus mencari alternatif lain dengan membuat media pembelajaran yang dapat dicetak oleh siswa yang membutuhkan. Para siswa yang memiliki keterbatasan fasilitas dalam belajar online dapat belajar di rumah masing-masing dengan menggunakan media pembelajaran cetak.